

BIMBINGAN BELAJAR DAN PEMBINAAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI KRISTIANI (PKBN2K) DI SD NEGERI NO. 173660 LUMBAN LOBU

Sanggam P. Gultom^{1*}, Winda Sari Sirait², Windi Yulianti Butarbutar³,
Lestari Silalahi⁴, Fernando Napitupulu⁵

^{1,2} Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan

⁴ Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan

⁵ Program Studi Pendidikan Agama Kristen FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan

*email: sanggam.gultom@uhn.ac.id

Abstrak

Rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu siswa terbiasa bermain gadget, perpustakaan di sekolah tutup atau tidak beroperasi. Hal ini disebabkan kondisi pandemi covid-19 yang mempengaruhi, sehingga membuat siswa malas belajar. Disamping itu perpustakaan yang di sekolah tutup atau tidak beroperasi. Adapun program kegiatan yang dirancang dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini, yaitu: mendidik, mengajar serta memotivasi siswa untuk belajar dan tumbuh keinginan untuk membaca serta melatih diri sendiri dalam meningkatkan nilai-nilai Kristiani. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di SD Negeri No. 173660 Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba pada tanggal 02 Februari 2022 s/d 26 Februari 2022. Bimbingan belajar diberikan sebanyak 14 kali pertemuan untuk semua kelas yang dipilih. Selain memberikan bimbingan belajar, tim juga selalu menyelipkan pembinaan karakter ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hasil pengabdian yang didapat dari siswa yang dievaluasi, semua siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar sudah mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan belajar serta pemahaman tentang nilai-nilai kerohanian.

Kata Kunci: *Bimbingan Belajar, Pembinaan Karakter, Dampak Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu visi dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan merupakan pencapaian yang harus di topang penuh oleh seluruh mahasiswa guna melahirkan orang-orang yang memiliki semangat juang yang tinggi, diri yang diselimuti pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri, serta inovatif. Sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengabdian pada masyarakat, FKIP Universitas HKBP Nommensen mengirimkan para mahasiswanya untuk belajar dan bekerja mengabdikan kepada masyarakat dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat. Salah satu sekolah yang menjadi tujuan dilaksanakannya PKM ialah Sekolah SDN 173660 Lumban Lobu. Pengabdian kepada Masyarakat adalah suatu program kegiatan yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Tujuan PkM bagi mahasiswa antara lain meningkatkan kreativitas, meningkatkan kemampuan menulis dan menyampaikan serta mengungkapkan gagasan, memperoleh pengalaman, pengakuan, dan pembentukan pengetahuan atau relasi.

Melihat situasi dan kondisi berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa masih dalam kategori rendah. Rendahnya minat belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu siswa terbiasa bermain gadget, perpustakaan di sekolah tutup atau tidak

beroperasi. Hal ini disebabkan kondisi pandemi covid-19 yang mempengaruhi, sehingga membuat siswa malas belajar. Disamping itu perpustakaan yang di sekolah tutup atau tidak beroperasi.

Adapun program kegiatan yang dirancang dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini, yaitu mendidik, mengajar serta memotivasi siswa untuk belajar dan tumbuh keinginan untuk membaca serta melatih diri sendiri dalam meningkatkan nilai-nilai Kristiani. Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam pengabdian ini adalah apakah ada pengaruh Bimbingan Belajar dan Pembinaan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kristiani (PKBN2K) di SD Negeri No. 173660 Lumban Lobu. Sementara tujuannya adalah untuk meningkatkan minat, kemampuan, keterampilan siswa, dan membina karakter siswa berbasis nilai-nilai kristiani.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat tentang Bimbingan Belajar dan Pembinaan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kristiani (PKBN2K) di SD Negeri No. 173660 Lumban Lobu Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba dilaksanakan pada tanggal 02 Februari 2022 s/d 26 Februari 2022.

Bentuk kegiatan dalam pelaksanaan pengabdian ini meliputi:

- a. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan oleh Mahasiswa FKIP Universitas HKBP Nommensen Medan dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- b. Jumlah siswa yang mengikuti bimbingan belajar kurang lebih 60 siswa yang terdiri dari siswa Kelas III, IV, V dan VI.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan setiap hari kerja selama 2 jam yang dimulai dari pukul 12.00-14.00 Wib dengan memberikan pengarahan, berdiskusi dan melaksanakan program bimbingan belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di tengah pandemi Covid-19 banyak siswa yang mengalami penurunan minat belajar, karena pembelajaran yang dilakukan secara daring itu terjadi karena siswa kurang mendapat perhatian dari orang tua ketika belajar di rumah. Kunjungan dan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan salah satu kegiatan positif yang dapat menambah minat belajar siswa di tengah pandemi ini. Mengingat cenderungnya para siswa mengabaikan minat belajar, maka diharapkan melalui kegiatan ini menjadi titik balik perubahan yang signifikan ke arah yang lebih positif, sehingga tercipta lingkungan belajar yang terarah.

Awal proses pelaksanaan pengabdian berlangsung sejak kontrak kerja oleh pihak fakultas dan tim pengabdian. Kemudian tim akan berkoordinasi dengan pihak sekolah yang nantinya akan dijadikan sebagai tempat melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Sesuai dengan sasaran dan tujuan pengabdian, tim pengabdian berhasil melaksanakan pengabdian di SD Negeri No. 173660 Lumban Lobu yang terdiri dari 4 kelas, yaitu: Kelas III, IV, V dan VII. Hasil pengabdian kepada masyarakat akan dijabarkan dalam pembahasan berikut ini.

Bimbingan belajar diberikan sebanyak 14 kali pertemuan untuk semua kelas yang dipilih. Hasil penelitian yang didapat dari semua siswa yang dievaluasi, semua siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar sudah mampu meningkatkan kemampuan dan keterampilan belajar. Namun dari hasil keseluruhan, masih ada beberapa siswa yang hasil belajarnya belum optimal karena beberapa siswa memiliki kesulitan dalam memahami pelajaran dan ada juga siswa yang kurang percaya diri tampil di depan kelas. Untuk mengatasi hal tersebut, maka tim selanjutnya melakukan wawancara dan observasi. Dari hasil wawancara dan observasi tersebut diperoleh bahwa beberapa siswa sudah mulai aktif belajar dan tampil di kelas.

Selain memberikan bimbingan belajar, tim juga selalu menyelipkan pembinaan karakter ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini dimaksudkan supaya siswa tidak hanya belajar untuk mengetahui pelajaran umum, tapi juga perlu belajar karakter yang sesuai dengan jati dirinya melalui bimbingan anggota tim. Dengan memahami karakter yang berbasis kristiani, diharapkan nantinya siswa akan selalu berbuat baik dan berperilaku yang sopan dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut ini akan ditampilkan tabel persentasi peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa setelah diberikan layanan bimbingan belajar.

Tabel 3.1 Persentasi Peningkatan Hasil Bimbingan Belajar Setiap Kelas

No.	Tempat PkM	Nilai Rata-rata		Peningkatan (%)	Keterangan
		Sebelum Bimbingan	Sesudah Bimbingan		
1.	Kelas III	68,00	76,00	12	Meningkat
2.	Kelas IV	69,70	76,20	9	Meningkat
3.	Kelas V	64,80	78,70	21	Meningkat
4.	Kelas VI	65,00	78,20	20	Meningkat

a. Minta Izin kepada Kepala Sekolah dan Guru Sekaligus Memberitahukan Mengenai Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)



b. Masuk Kelas Sekaligus Memberikan Materi Pelajaran





c. Acara Penjemputan Mahasiswa PkM dan Ucapan Terimakasih kepada Pihak Sekolah



4. SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PkM berlangsung dengan baik dan mendapatkan sambutan yang baik dari guru serta siswa yang mengikuti kegiatan yang telah direncanakan.
2. Siswa mengalami peningkatan kemampuan dan keterampilan dalam pembelajaran dan pemahaman tentang nilai-nilai kerohanian.
3. Siswa sudah melaksanakan ibadah singkat sebelum proses pembelajaran berlangsung.
4. Sekitar 80% siswa yang awalnya tidak bisa membaca dan mengeja, perlahan bisa membaca lebih baik dari sebelumnya.
5. Para siswa lebih termotivasi dalam belajar karena metode yang digunakan lebih bervariasi dan berbeda dengan metode sebelumnya, sehingga menarik minat dan perhatian siswa.
6. Siswa lebih mudah menerima pembelajaran di sekolah karena sudah diajarkan sebelumnya di bimbingan belajar.

7. Adanya perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik.
8. Kemauan siswa untuk datang ke sekolah mulai meningkat secara bertahap.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, Doni Koesoema. (2012). *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*, Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Dewa Ketut Sukardi, (2008), *Pengantar Pelaksanaa Program BK di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indonesia. (2011). *Panduan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Marsudi, Saring, dkk., (2003). *Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Supriadi, Djudjun Djaenuddi. (2008). *Jurnal Program Pendidikan Karakter di Lingkungan BPK Penabur Jakarta*. Jakarta.
- Yusuf, Syamsu dan Nurihsan, A., Juntika. (2005). *Landasan Bimbingan & Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.